

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesenian kuda kepang adalah salah satu dampak dan bukti adanya peristiwa transmigrasi secara besar-besaran yang dilakukan pemerintah Belanda pada tahun 1905 ke Lampung. Oleh karena itu kesenian kuda kepang disebut sebagai kesenian transmigran. Kesenian kuda kepang merupakan kesenian yang eksis di antara kesenian lainnya yang ada di Kabupaten Pringsewu. Hal tersebut terbukti dengan adanya data rekapitulasi seni budaya hingga tahun 2016 Kabupaten Pringsewu yang menunjukkan bahwa kesenian kuda kepang memiliki jumlah komunitas yang paling banyak yaitu 131 grup. Kesenian kuda kepang sebagai kesenian transmigran terus menunjukkan eksistensinya walaupun berada dalam suatu tempat yang memiliki kebudayaan yang berbeda.

Kesenian kuda kepang di Kabupaten Pringsewu dibawa oleh masyarakat transmigran bukan lagi sebagai sebuah ritual, tetapi sebuah seni pertunjukan sebagai presentasi estetis dan menjadi media hiburan bagi masyarakat. Salah satu bentuk kesenian kuda kepang banyumasan/*ebeg* yang eksis di Kabupaten Pringsewu adalah kesenian kuda kepang Turonggo Mudo Putro Wijoyo. Eksistensi sebuah kesenian tidak lepas dari masyarakat penyangganya, termasuk kesenian kuda kepang Turonggo Mudo Putro Wijoyo yang tergolong kesenian kerakyatan dan dekat dengan masyarakat.

Peneliti menemukan hasil analisis mengenai definisi eksistensi berdasarkan beberapa penjelasan yaitu bahwa eksistensi adalah sebuah

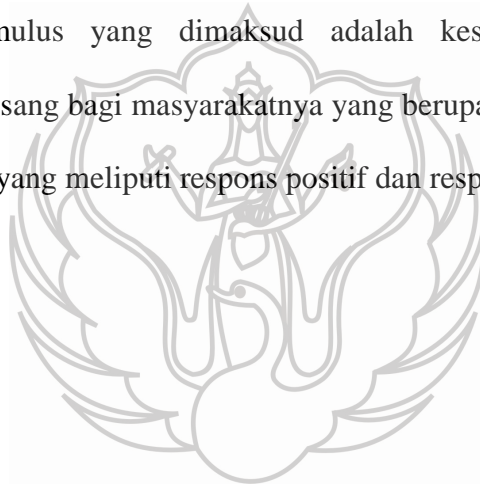
keberadaan dan popularitas. Keberadaan kesenian kuda kepang TMPW dalam lingkup masyarakat tidak hanya ada, namun memiliki peran sendiri dalam masyarakat penyangganya. Eksistensi juga berarti memiliki popularitas, yaitu keberadaan sesuatu yang disukai banyak orang, karena biasanya berfungsi dan bermanfaat di dalam masyarakat penyangganya.

Sebuah keberadaan kesenian kuda kepang TMPW dapat dikaji melalui pendekatan sosio-historis berupa kajian sinkronik dan diakronik. Penelitian ini menggunakan kajian sinkronik yaitu sebuah kajian yang melihat dari peristiwa saat ini saja, dan mendapatkan hasil analisis berupa kesenian kuda kepang TMPW tetap eksis saat ini karena memiliki fungsi dalam kehidupan bermasyarakat yaitu sebagai seni pertunjukan yang menghibur, sebagai media komunikasi antara penonton dan perekat sosial bagi masyarakat penyangganya. Selain itu, kesenian kuda kepang TMPW menjadi gambaran bagi masyarakat suku Jawa di Lampung khususnya di Pringsewu serta mengandung nilai-nilai budaya yang diserap dari kehidupan sehari-hari. Kajian diakronik penelitian ini yaitu melihat sebuah keberadaan kesenian kuda kepang berasal dari suatu rangkaian latar belakang yang panjang. Tidak ada suatu keberadaan jika tidak dapat ditelusuri dari asal-usulnya. Kemunculan kesenian kuda kepang TMPW merupakan hasil dari eksistensi orang-orang yang bertransmigrasi di Pringsewu, dan yang menurut Kierkegaard, eksistensi manusia dibagi menjadi tahap 3 yaitu eksistensi estetis, etis dan religius.

Eksistensi kesenian kuda kepang TMPW tidak lepas dari faktor-faktor pendukungnya. Komunitas TMPW terus menunjukkan eksistensinya dengan

melakukan beberapa inovasi pada segala aspek-aspek penunjang koreografi yang meliputi gerak, rias dan busana, iringan dan penari, namun bentuk keutuhan asli tetap dijaga agar tidak hilang dan menjadi ciri khas. Selain itu pula ada peran pemerintah dalam melestarikan kesenian berupa menyediakan wadah ekspresi bagi kesenian kuda kepang di Pringsewu demi eksistensi dan kelangsungan hidup kesenian kuda kepang.

Kesenian kuda kepang TMPW hadir sangat dekat di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud interaksionisme simbolik dalam bentuk stimulus dan respon. Stimulus yang dimaksud adalah kesenian itu sendiri yang menghasilkan rangsang bagi masyarakatnya yang berupa respons atas pertunjukan kesenian tersebut, yang meliputi respons positif dan respons negatif.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Pringsewu. 2011. *Profil Data Kabupaten Pringsewu 2016*. Badan Pusat Statistik. Lampung.
- Dagun, Save M. 1990. *Filsafat Eksistensialisme*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2000. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yayasan Untuk Indonesia. Yogyakarta.
- _____. 2005. *Sosiologi Tari*. Pustaka. Yogyakarta.
- _____. Cetakan II 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Cipta Media. Yogyakarta.
- _____. Cetakan II 2016. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Hardjowirego, Marbangun. 1989. *Manusia Jawa*. CV. Haji Masagung. Jakarta.
- Hersapandi. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Sebuah Pengantar*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1980. *Sejarah Teori Antropologi Jilid II*. UI. Jakarta.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat Edisi Paripurna*. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Kuswarsantyo. 2014. *Jathilan Gaya Yogyakarta Dan Pengembangannya*. Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Laporan Kegiatan Festival Kuda Lumping 2016 Dinas Pendidikan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Pringsewu.
- Lisbijanto, Hery. 2013. *Ketoprak*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- _____. 2013. *Musik Keroncong Yogyakarta*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Martiara, Rina. 2012. *Nilai Dan Norma Budaya Lampung Dalam Sudut Pandang Strukturalisme*. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta. Yogyakarta

- Martin, Vincent. 2001. *Existensialism: Soren Kiergaard, Jean-Paul Sartre, Albertus Camus*, terjemahan Taufiqurrohman. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern Dan Tradisi*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Mustika, I Wayan. 2012. *Tari Muli Siger*. Aura Printing & Publishing. Bandar Lampung.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias Dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Parani, Julianti. 2011. *Seni Pertunjukan Indonesia: Suatu Politik Budaya*. Nalar. Jakarta.
- Permas, Achsan, dkk. 2003. *Manajemen Seni Pertunjukan*. PPM. Jakarta.
- Rahardjo, Djoko Mudji, dkk. 1998. *Budaya Masyarakat Perbatasan (Studi Interaksi Antaretnik di Desa Pugungrahardjo Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung)*. CV. Bupara Nugraha. Jakarta.
- Rahayu, Eko Wahyuni. 2009. *Koreografi Etnik Jawa Timur*. Dewan Kesenian Jawa Timur. Surabaya.
- Rekapitulasi Organisasi Seni Dan Budaya Tahun 2015 oleh Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Pringsewu Lampung.
- Sa, Sabaruddin. 2012. *Sai Bumi Ruwa Jurai Lampung Pepadun dan Sai Batin*. Buletin Way Lima Manjau. Jakarta.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Sinar Harapan. Jakarta.
- _____.1993. "Masalah Pendanaan Ke-Islaman Dalam Karya-Karya Seni Jawa. *Islam Dan Kebudayaan Indonesia Dulu, Kini Dan Esok*. Yayasan Festival Istiqlal. Jakarta.
- Soedarsono, R.M. 1998. *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Sujadi, Firman. 2013. *Lampung Sai Bumi Ruwa Jurai*. Citra Insan Madani. Jakarta.

Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.

_____. 2014. *Karawitas Tari Suatu Analisis Tata Hubungan*. Cipta Media. Yogyakarta.

Suwondo, Bambang. 1977. *Adat Istiadat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Proyek Peneliti dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Suyagyo. 1985. "Apa Yang Kita Car Bersama? Dalam 10 Windu Transmigrasi di Indonesia 1905-1985". *Transmigrasi Di Indonesia 1905-1985*. UI Press. Jakarta.

B. Webtografi

http://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=4MunBtYAAAAJ&citation_for_view=4MunBtYAAAAJ:7PzIFSSx8tAC. Pratiwi Wulan Gustianingrum dan Idrus Affandi. "Memaknai Nilai Kesenian Kuda Renggong Dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupaten Sumedang". *Journal Of Urban Society's Art*. Volume 3 Nomor 1. 2016. Diunduh tanggal 18 Mei 2017.

<https://pagelarakota.wordpress.com/tag/pura-lugusari>. "Pura Lugusari". 17 Mei 2017.

http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2009/03/satu_abad_transmigrasi_di_indonesia.pdf. Nugraha Setiawan. "Satu Abad Transmigrasi Di Indonesia". Tanggal dimuat. 10 Maret. 2017.

https://id.wikipedia.org/wiki/Persaudaraan_Setia_Hati_Terate. *Ensiklopedi bebas*. "Persaudaraan Setia Hati Terate". 4 Maret 1017.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pringsewu. *Ensiklopedi bebas*. "Kabupaten Pringsewu". Tanggal Dimuat. 17 Mei 2017.

C. Narasumber

Nama : Eko Sunu Sutrisno
Pekerjaan : Kepala bidang pelayanan masyarakat Museum Transmigran
Usia : 55 tahun

Nama : Wiwin Elawati
Pekerjaan : Perias
Usia : 33 tahun

Nama : Pujiyanto
Pekerjaan : Petani dan ketua komunitas kesenian kuda kepang
Krida Budaya
Usia : 46 tahun

Nama : Catur Kurniasih.
Pekerjaan : Guru
Usia : 37 tahun

Nama : Safril Saleh
Pekerjaan : Kepala Bidang Kebudayaan Kab. Pringsewu
Usia : 50 tahun

Nama : Erma Demayanti
Pekerjaan : Wirausaha
Usia : 28 tahun

Nama : Tugino
Pekerjaan : Juru Kunci dan pimpinan kesenian kuda kepang TMPW
Usia : 53 tahun

Nama : Win
Pekerjaan : Pengelola Kesenian Kuda Kepang TMPW
Usia : 34 tahun

Nama : Sri
Pekerjaan : Penata Rias
Usia : 32 tahun

Nama : Martiningsih
Pekerjaan : Guru
Usia : 49 tahun

Nama : Suratmi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Usia : 77 tahun



GLOSARIUM

A

- Adikodrati : melebihi atau di luar kodrat alam.
- Animisme : kepercayaan kepada benda-benda atau binatang yang memiliki kekuatan

D

- Diakronik : mengkaji dari rangkaian peristiwa sejarah
- Difusi : proses persebaran kebudayaan-kebudayaan secara geografis yang diakibatkan oleh perpindahan manusia-manusianya.
- Dinamisme : kepercayaan bahwa segala sesuatu memiliki Kekuatan yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia.

E

- Efektif : berhasil, ada efek
- Efisien : tepat

F

- Feodalistik : mental attitude, atau sikap mental terhadap sesama dengan mengadakan sikap khusus karena adanya pembedaan dalam usia atau kedudukan.

I

- Imanen : berada dalam kesadaran atau dalam akal budi (pikiran)
- Inovasi : berlaku aturan-aturan baru.
- Integral : meliputi seluruh bagian yang perlu untuk menjadikan lengkap

Interpretasi : pemahaman, penangkapan, tafsiran.
Intrance : masuknya roh halus pada tubuh seseorang.

J

Jeroan : pura bagian dalam

K

Kausalitas : perihal sebab akibat

Kolonisasi : (tempat) perpindahan penduduk di daerah koloni

Koloni : (penjajah) tempat yang dikuasai oleh Negara lain

Komunal : publik, terbuka, umum

L

Legitimasi : pernyataan yang sah, legalitas.

M

Magi / magis : sesuatu cara tertentu yang diyakini dapat menimbulkan kekuatan gaib dan dapat menguasai alam sekitar, termasuk alam pikiran dan tingkah laku manusia.

Migrasi : perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain untuk menetap.

Mistis (misterius) : tidak dapat dijelaskan

Modernisasi : proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini.

P

Premi : hadiah yang diberikan sebagai perangsang untuk meningkatkan kinerja seseorang.

Prestise : wibawa seseorang

Proses simbolis : Kegiatan manusia dalam menciptakan makna yang merujuk pada realitas yang lain dari pada pengalaman sehari-hari. Meliputi agama, filsafat, seni, ilmu, sejarah, mitos dan bahasa. (diluar ilmu pengetahuan).

R

Religi : kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia. Kepercayaan kepada Tuhan dan animisme dinamisme.

Representatif : berfungsi sebagai yang mewakili/mewakili

S

Sanghyang Jaran : kesenian kerakyatan yang ada di Bali menggunakan properti kuda yang identik dengan adegan *in trance/ndadi/kerawuhan*.

Sesaji : saji = hidangan, bersifat sedekah, atas rasa welas asih yang diberikan kepada sesama makhluk penghuni jagad raya. Dapat dikatakan sebagai harmonisasi dengan alam. (sabda langit: mengungkap rahasia sesaji).

Sinkronik : menganalisis sesuatu dari saat itu saja

T

Tendensi : kecenderungan

Totem : binatang yang dianggap suci dan dipuja

Transmigrasi : perpindahan penduduk dari tempat padat penduduk ke tempat jarang penduduk.

U

Uang Premi : sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap

bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.

V

Variasi

: hasil perubahan dari keadaan semula. Bentuk yang berbeda.

